# PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *AUDIOVISUAL* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI

**Latifah Mutia Ardi[1], Syahrul R[2]**

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail: latifahmutiaardi@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Ketiga tujuan tersebut sebagai berikut. *Pertama,* mendeskripsikan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX menggunakan model konvensional. *Ketiga,* menganalisis pengaruh *model project based learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX. Jenis penelitian ini adalah penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *true experimental design*. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *posttest only control group design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas. Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama,* keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX tanpa menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 58,61. *Kedua,* keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,00. *Ketiga,* terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,87 > 1,67). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX.

**Kata Kunci :** *Model Project Based Learning, Media Audiovisual, Keterampilan Menulis, Teks Puisi*

## PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa adalah keterampilan yang sangat penting bagi siswa, dengan kemampuan berbahasa yang baik, siswa dapat berkomunikasi secara efektif. Selain itu, keterampilan berbahasa juga mendukung siswa dalam memahami, menganalisis, serta menyampaikan ide-ide mereka secara tepat dan jelas. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terdapat enam keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Enam keterampilan berbahasa tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa (Gusdilla & Afnita, 2023). Setiap keterampilan tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dengan proses berpikir yang menjadi dasar kemampuan seseorang dalam berbahasa. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai siswa di dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Endang (2022) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, atau tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Faktanya tingkat keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Faktanya tingkat keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Syahrul (2019) bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah karena belum bisa mengembangkan idenya dalam bentuk gagasan yang lebih kompleks. Salah satu penyebab rendahnya keterampilan menulis pada siswa karena kurangnya motivasi pada siswa dalam membaca dan menulis (Mahmud, 2017). Winata & Logita (2022) juga menyatakan bahwa penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa karena ketika menulis sebuah kalimat, siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan atau idenya sehingga kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan struktur kalimat yang benar. Keterampilan menulis siswa masih rendah karena kesulitan mengembangkan ide menjadi gagasan kompleks, kurangnya motivasi membaca dan menulis serta ketidakmampuan menuangkan ide secara benar sehingga kalimat yang ditulis tidak sesuai dengan struktur yang tepat.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa pada kurikulum merdeka tingkat SMP untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII adalah teks puisi. Teks puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengekspresikan perasaan dan pemikiran penyair secara imajinatif dengan penggunaan bahasa yang indah dan penuh makna. Menurut Juvrizal, dkk (2013), puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif penyair yang masih abstrak. Proses mengkongkretkan peristiwa- peristiwa yang telah dilakukan di dalam pikiran dan perasaan penyair dan puisi merupakan sarana untuk menghasilkan sebuah puisi. Oktavia (2019) mengatakan bahwa puisi sebagai suatu bentuk karya sastra terdiri atas dua unsur pokok, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik meliputi unsur-unsur diksi, bahasa figuratif (bahasa kiasan), kata kongkrit, citraan (pengimajian), verifikasi dan wujud visual puisi (tata wajah puisi), sedangkan struktur batin meliputi unsur-unsur tema, nada, suasana, dan amanat.

Pembelajaran menulis teks puisi masih mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kapur IX, beliau mengatakan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX masih terbilang rendah. Terdapat empat permasalahan menulis yang dihadapi siswa. *Pertama*, kemampuan menulis teks puisi oleh siswa kelas SMP Negeri 2 Kapur IX yang rendah. Penyebab permasalahan tersebut adalah siswa kesulitan mengemukakan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan serta rendahnya pemahaman siswa mengenai struktur dan kebahasaan teks puisi, siswa kurang berminat dalam menulis puisi sehingga karya yang dihasilkan tidak maksimal. *Kedua,* banyak siswa yang beranggapan bahwa menulis puisi merupakan hal yang sulit. *Ketiga,* kurangnya

antusias siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkhususnya, pada kegiatan menulis. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis, minimnya latihan atau praktik menulis, serta metode penyampaian materi oleh guru yang cenderung menoton. Akibatnya, siswa tidak antusias, merasa bosan, jenuh, dan tidak terinspirasi dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. *Keempat,* model dan media pembelajaran terhadap teks puisi kurang efektif dan menarik serta cenderung sama dari tahun ke tahun yaitu menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi kendala siswa dalam menulis teks puisi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk keterampilan produktif. Peneliti mencoba untuk menerapkan model *project based learning*. Model project based learning berbantuan media *audiovisual* akan membantu meningkatka antusias siswa selama proses pembelajaran. Menurut Anggraini & Wulandari (2021), model pembelajaran project based learning ini bagus diterapkan kepada siswa, karena dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kolaborasi dan rasa kebersamaan, membuat susasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga hasil pembelajaran menulis siswa dapat meningkat. Model *project based learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada penciptaan produk dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Pada model ini, siswa diarahkan untuk memilih, merencanakan, menyelidiki, dan menghasilkan suatu produk (Gaffar, 2023). Model pembelajaran berbasis proyek ini mengondisikan siswa untuk menemukan solusi pemecahan masalah dalam menyelesaikan proyeknya. Pembelajaran berbasis proyek ini menjadikan siswa terdorong lebih aktif dalam belajar, sedangkan guru berposisi sebagai pendamping dan fasilitator.

Selain penggunaan model pembelajaran project based learning, media pembelajaran yang akan ditampilkan juga perlu untuk diperhatikan. Begitu pula dengan model *project based learning*. Sesuai dengan pendapat Wulandari, dkk (2023) pemilihan media pembelajaran harus tepat agar tujuan pembelajaran mudah tercapai dan dapat menunjang efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran. Terkait permasalahan yang sudah disebutkan sebelumnya, media *audiovisual* adalah pilihan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Media *audiovisual* merupakan media yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna dan disertai penjelasan berupa tulisan dan suara (Ichsan, dkk. 2021). Penggunaan media *audiovisual* berguna untuk membantu siswa dalam memahami konteks permasalahan, jika dibandingkan dengan permasalahan yang disajikan dalam bentuk teks (Suprianto, 2019). Senada dengan itu, Suryani (2018) juga menyatakan penggunaan media *audiovisual* juga efektif dalam memberikan pengalaman nyata yang lebih dari yang disampaikan media audio maupun visual. Penggabungan unsur audio dan visual dalam satu rangkaian pembelajaran akan dengan mudah memberikan pemahaman pada peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran. Media *audiovisual* merupakan pilihan yang tepat karena dapat menyajikan gambar bergerak, warna, tulisan, dan suara, sehingga membantu siswa lebih memahami materi dibandingkan dengan teks saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang keterampilan menulis teks puisi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX. Hal ini dilakukan

untuk mengetahui pengaruh penggunaan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks puisi. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi".

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena penelitian ini menekankan pada analisis data-data berupa angka, yaitu skor keterampilan menulis teks puisi siswa menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX dan skor keterampilan menulis teks puisi siswa menggunakan model konvensional pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX . Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *true experimental design.* Penelitian eksperimen yang sesungguhnya melibatkan pembentukan hubungan sebab akibat melalui suatu desain yang melibatkan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol secara nyata, serta melakukan perbandingan hasil perlakuan dengan kontrol secara ketat. Artinya, pada metode eksperimen yang sesungguhnya terdapat satu kelompok sebagai kelompok yang mendapatkan perlakuan yang disebut dengan kelompok eksperimen dan satu kelompok lainnya tanpa perlakuan sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan rancangan *posttest only control group design*, yakni peneliti sama-sama melakukan posttest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, akan tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 1. Rancangan Penelitian *Posttest Only Control Group Design***

| | Kelas | Treatment | Posttest |
|---|---|---|---|
| R | Eksperimen | X | $Y_1$ |
| R | Kontrol | | $Y_2$ |

Keterangan:

X: Perlakuan yang diberikan kepada subjek menggunakan model *PjBL* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks puisi.

$Y_1$: Tes akhir berupa keterampilan menulis teks puisi yang diberikan kepada kelas eksperimen.

$Y_2$: Tes akhir berupa keterampilan menulis teks puisi yang diberikan kepada kelas kontrol.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 3 kelas yaitu kelas VIII 1, VIII 2, dan VIII 3 yang berjumlah 90 orang. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 90 orang, maka diperlukan teknik penarikan sampel penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Dari teknik tersebut, dua kelas terpilih sebagai sampel, yaitu kelas VIII 2 sebagai kelas eksperimen yang menerima perlakuan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual,* dan kelas VIII 1 sebagai kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *audiovisual* sebagai variabel bebas, dan keterampilan menulis teks puisi sebagai variabel terikat. Sementara itu, data dalam penelitian ini yaitu skor dari hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*, dan skor hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa menggunakan model konvensional.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks puisi. Tes ini diberikan kepada sampel yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Adapun indikator tersebut meliputi (1) diksi, (2) gaya bahasa, dan (3) Rima.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual*

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh siswa adalah 74,86 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Ditinjau dari masing-masing indikator keterampilan menulis teks puisi siswa dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* sebagai berikut.

**Tabel 3. Nilai masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual***

| No | Indikator Penilaian | Rata-rata | Kualifikasi |
|---|---|---|---|
| 1 | Diksi Teks Puisi | 94,17 | Baik Sekali |
| 2 | Gaya Bahasa Teks Puisi | 71,67 | Lebih dari Cukup |
| 3 | Rima Teks Puisi | 58,75 | Cukup |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* tertinggi berada pada indikator 1 yaitu diksi teks puisi dan terendah indikator 3 yaitu rima teks puisi.

*Pertama,* pada indikator diksi (1) dengan rata-rata 94,17 berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS). Pada indikator ini terdapat 29 siswa (96,67%) sudah melebihi batas KKM, dan sebanyak 1 siswa (3,33%) tidak mampu mencapai batas KKM yang sudah ditetapkan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* siswa dapat menggunakan diksi yang baik dan beragam. Artinya, diksi yang digunakan siswa pada kelas eksperimen sudah sesuai dengan topik dan konteks yang sudah ditentukan. Selain itu penggunaan diksi siswa sangat beragam dan mampu memunculkan kesan puitis di dalamnya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Ahmadi (2024) bahwa hasil penelitiannya menunjukkan 48% siswa termasuk kategori Sangat Baik (SB) dan 49% termasuk kategori Baik (B). Artinya metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis secara umum, tetapi secara khusus menunjukkan penggunaan diksi siwa menjadi baik dan tepat dalam teks puisi.

*Kedua*, untuk indikator gaya bahasa (2) dengan rata-rata 71,67 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Pada indikator ini sebanyak 16 siswa (53,33%) mendapat nilai di atas KKM yaitu 70 dan sebanyak 14 siswa (46,67%) mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan teks puisi yang ditulis siswa pada kelas eksperimen, kemampuan mereka dalam menggunakan gaya bahasa lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata yang didapat pada kelas kontrol yaitu 58,33 dan kelas eksperimen 71,67 dengan selisih 13,34.

Artinya penerapan *project based learning* berbantuan media *audiovisual* pada kelas eksperimen mendapatkan hasil lebih baik dibandingkan kelas menggunakan model konvensional.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaerunnisa, dkk (2023) bahwa terjadi peningkatan sebesar 82,93% dalam menulis teks puisi termasuk gaya bahasa dengan menggunakan *project based learning.* Artinya dari hasil tersebut menunjukkan bahwa model *project based learning* dapat meningkatkan gaya bahasa siswa dalam menulis puisi, ditandai oleh peningkatan kemampuan dalam memilih kata dan menyusun kata puisi secara lebih matang.

*Ketiga*, untuk indikator rima (3) dengan rata-rata 58,75 berada pada kualifikasi Cukup (C). Pada indikator ini sebanyak 12 siswa (40,00%) mendapatkan nilai di atas KKM dan sebanyak 18 siswa (60,00%) mendapatkan nilai di bawah KKM. Sama hal nya dengan indikator gaya bahasa (2), indikator rima (3) juga mendapatkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Meskipun pada indikator ini setengah dari siswa belum mampu mencapai KKM, namun jika dibandingkan dengan kelas kontrol menggunakan model kovensional kelas eksperimen yang menggunakan *project based learning* berbantuan media *audiovisual* mendapatkan nilai yang lebih baik.

**Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX Menggunakan Model Konvensional**

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks puisi menggunakan model konvensional masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 58,61 dengan kualifikasi Cukup (C).

Ditinjau dari masing-masing indikator keterampilan menulis teks puisi siswa menggunakan model konvensional sebagai berikut.

**Tabel 2. Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX Menggunakan Model Konvensional**

| No | Indikator Penilaian | Rata-rata | Kualifikasi |
|---|---|---|---|
| 1 | Diksi Teks Puisi | 77,08 | Baik |
| 2 | Gaya Bahasa Teks Puisi | 58,33 | Cukup |
| 3 | Rima Teks Puisi | 40,42 | Hampir Cukup |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi menggunakan model konvensional nilai tertinggi berada pada indikator 1 yaitu diksi dan nilai terendah berada pada indikator 3 yaitu rima.

*Pertama*, untuk indikator diksi (1) dengan rata-rata 77,08 berada pada kualifikasi Baik (B). Pada indikator ini sebanyak 22 siswa (77,33%) sudah melebihi batas KKM, dan sebanyak 8 siswa (26,67%) belum mencapai batas KKM yang sudah ditetapkan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu menggunakan diksi yang beragam. Diksi dalam puisi harusnya bersifat konotasi dan juga puitis, artinya kata-kata dalam puisi memiliki kemungkinan makna yang lebih dari satu. Selain itu diksi juga harus sesuai dengan topik dan konteks yang sudah ditentukan. Namun berdasarkan temuan pada karya siswa, banyak dari siswa menggunakan diksi yang tidak sesuai dengan tema dan tidak memunculkan kesan puitis, sehingga penulisan puisi justru tampak seperti cerita dalam bentuk bait.

Temuan ini sejalan dengan permasalahan dalam penelitian oleh Novita & Arief (2023) yaitu siswa kesulitan dalam menentukan diksi sehingga berpengaruh kepada minat siswa dalam menulis teks puisi. Selain itu sulitnya siswa dalam menentukan diksi juga dipengaruhi oleh

beberapa faktor seperti ketidaktahuan dalam menentukan tema, kurangnya kreativitas siswa, dan kurang konsentrasi dalam menulis teks puisi.

*Kedua*, untuk indikator gaya bahasa (2) dengan rata-rata 58,33 berada pada kualifikasi Cukup (C). Pada indikator ini sebanyak sebanyak 13 siswa (43,33%) mendapat nilai di atas KKM yaitu 70, dan sebanyak 17 siswa (56,67%) mendapatkan nilai di bawah KKM. Artinya lebih dari setengah siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap gaya bahasa yang ada pada teks puisi. Siswa belum mengerti dengan baik macam-macam gaya bahasa yang bisa mereka terapkan dalam penulisan teks puisi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi,dkk (2020) bahwa dalam penelitiannya siswa hanya menggunakan tiga jenis gaya bahasa yang yaitu personifikasi, hiperbola, dan repetisi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gaya bahasa siswa terbatas karena kurangnya pengetahuan siswa dalam hal gaya bahasa puisi.

*Ketiga,* untuk indikator rima (3) dengan rata-rata 40,42 berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC). Pada indikator ini sebanyak sebanyak 5 siswa (16,67%) mendapat nilai di atas KKM yaitu 70, dan sebanyak 25 siswa (83,33%) mendapatkan nilai di bawah KKM. Artinya hampir seluruh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar rima, banyak siswa yang belum paham bahwa rima adalah kesamaan bunyi yang menciptakan keindahan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salamah (2020) bahwa aspek rima siswa berada pada kategori Kurang (K), rima cenderung mengikuti pola yang tidak jelas, sering tidak ada kesamaan bunyi antar bait, sehingga puisi hanya seperti prosa datar.

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX**

Model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi. Model dan media yang digunakan membuat siswa terampil dalam menulis khususnya menulis teks puisi. Pembelajaran keterampilan menulis teks pusi dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* sangat menarik bagi siswa karena mereka terlihat aktif dan antusias dalam mengerjakan proyek ketika ditugaskan menganalisis diksi, gaya bahasa, serta rima teks puisi berdasarkan video yang ditayangkan. Hal ini sesuai dengan kelebihan model *project based learning* yaitu dapat membuat siswa terlibat aktif dan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang lebih rumit. Selain itu, media *audiovisual* juga memiliki kelebihan yaitu dapat menarik perhatian siswa ketika belajar sehingga meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil analisis data, keterampilan menulis teks puisi siswa menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model konvensional. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbantuan media *audiovisual* siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX dan menggunakan model konvensional terlihat pada indikatornya. *Pertama,* indikator diksi teks puisi mengalami peningkatan dari rata-rata 77,08 berkualifikasi Baik (B) menjadi 94,17 berkualifikasi Baik Sekali (BS), menunjukkan selisih yaitu 17,09. *Kedua,* indikator gaya bahasa teks puisi mengalami peningkatan dari rata-rata 58,33 berkualifikasi Cukup (C) menjadi 71,67 berkualifikasi Lebih dari Cukup (LdC), menunjukkan

selisih yaitu 13,34. *Ketiga,* indikator rima teks puisi mengalami peningkatan dari rata-rata 40,42 berkualifikasi hampir Cukup (HC) menjadi 58,75 berkualifikasi Cukup (C), menunjukkan selisih yaitu 18,33.

Berdasarkan perlakuan yang telah dilakukan, penerapan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran. Efektivitas model pembelajaran ini terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. Hal ini dibuktikan dari keaktifan dan antusias siswa saat menggunakan media *audiovisual*, sehingga keinginan siswa untuk belajar meningkat dan mudah dipahami.

Ditinjau dari hasil tes menulis teks puisi, terdapat peningkatan pada rata-rata akhir keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX dengan digunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*. *Pertama,* dengan digunakannya model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*, nilai rata-rata siswa adalah 74,86 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95,83, serta nilai terendah adalah 54,17. *Kedua,* . digunakannya model konvensional, nilai rata-rata siswa adalah 58,61 dengan kualifikasi Cukup (C) dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87,50, serta nilai terendah adalah 20,83. Demikian juga halnya dengan uji hipotesis yang dilakukan, uji hipotesis membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,87 > 1,67) pada taraf signifikan 95%.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peranan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menerapkan model pembelajaran kepada siswa agar tidak cepat bosan dalam belajar khususnya menulis teks puisi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah penggunaan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* dalam pembelajaran teks puisi. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks puisi dengan dan tanpa diterapkan stimulus model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* dianggap sebagai pengaruh penggunaan *project based learning* . Dengan demikian, disimpulkan bahwa model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari deskripsi data, hasil analisis data, serta pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama,* keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,00. Jika dibandingkan dengan batas nilai untuk ketuntasan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks puisi di SMP Negeri 2 Kapur IX yang sudah ditetapkan, yaitu 70 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

*Kedua,* keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX menggunakan model konvensional berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 58,61. Mengingat sekolah tersebut menggunakan kriteria ketuntasan maksimum (KKM), yang ditetapkan sebesar 70. Jika dibandingkan dengan batas nilai untuk ketuntasan mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks puisi di SMP Negeri 2 Kapur IX yang sudah ditetapkan, yaitu 70 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan

*Ketiga,* terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX menggunakan model konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,87 > 1,67). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX.

## DAFTAR PUSTAKA


Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP),* 9(2), 292–299.

Chaerunnisa, N., Adam, A., & Rahayu, S. (2023). Keefektifan Penggunaan Model *Project Based Learning* dalam Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas V Di SD Inpres Taeng-Taeng Kabupaten Gowa. *Jurnal Bahasa Indonesia*, *1*(2), 83-91.

Dewi, R. F., Pamungkas, D., & Adawiyah, A. (2020). Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasirkuda. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, *3*(2).

Endang, S. (2022). Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa dalam Meneladani Kehidupan dari Cerita Pendek Melalui Penugasan di Aplikasi LMS. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1367–1376.

Gaffar, R. J., Juaini, M., & Rokhmat, J. (2023). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model *Project Based Learning (PjBL). Journal of Classroom Action Research,* 5(3), 193-197.

Gusdilla, F., & Afnita. (2023). Pengaruh Teknik *Collavorative Strategic Reading* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI MAN 2 Padang. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 12(1), 20-26.

Ichsan, J. R., Suraji, M. A. P., Muslim, F. A. R., Miftadiro, W. A., & Agustin, N. A. F. (2021). Media *Audiovisual* dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, 183–188.

Juvrizal, J., Ratna, E., & Afnita, A. (2013). Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 333- 339.

Mahmud, H. (2017). Upaya Meningkatakan Keterampilan Menulis dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkak Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan,* 1(2), 32–46.

Nisa, A. H., & Ahmadi, A. (2024). Penerapan project based learning untuk meningkatkan kemampuan menulis teks puisi siswa SMP. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *12*(2), 404-413.

Novita, R. F., & Arief, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Batang Kapas. *Jurnal Pendidikan*, *32*(2), 321-328.

Oktavia, W. (2019). Analisis Kesulitan Menulis Puisi Bebas. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 4(2), 70-75.

Putri, D., & Syahrul, R. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 62-69.

Salamah, S. (2020). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Perintis 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Educational of Indonesia Language*, *1*(1).

Suprianto, E. (2019). Implementasi Media *Audiovisual* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar,* 1(2), 22–32.

Suryani. N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). Media Pembelajaran *Inovatif dan Pengembangannya.* Bandung: Remja Rodakarya.

Winata, N. T., & Logita, E. (2022). Pengaruh Model *Self-Regulated Learning* Berbantuan Berita Elektronik dan Siniar (Bersinar) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia,* 7(1), 264–271.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education,* 5(2), 3928-3936.